

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, diperoleh jawaban-jawaban atas penelitian ini “Penggunaan Model *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran Udara (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SDN Singarajan Tahun Ajaran 2016/2017) yakni sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) pada siswa kelas III SDN Singarajan Tahun Ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut: (1) Pemberian pertanyaan yang esensial. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa mengingat dan membuka kembali pengetahuan terdahulunya tentang suatu konsep atau topik; (2) Menyusun perencanaan proyek. Dalam tahap ini siswa diarahkan pada suatu pemikiran yang sama tentang produk atau proyek apa yang akan dijadikan sebagai solusi atas permasalahan yang diangkat; (3) Membuat jadwal pelaksanaan proyek. Pada tahap ini peneliti (guru) bersama siswa berdiskusi mengenai jadwal yang ditentukan untuk pembuatan proyek. Pada penelitian ini, jadwal pelaksanaan proyek dilakukan pada hari yang sama dengan pemberian materi pembelajaran dan berlangsung selama kurang lebih 10-15 menit; (4) Monitoring. Pada tahap ini peneliti (guru) melakukan monitoring selama pembuatan proyek berlangsung; (5) Penilaian. Pada tahap penilaian ini, peneliti (guru) melakukan penilaian kepada hasil proyek yang telah dikerjakan oleh siswa; (6) Evaluasi pengalaman. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengutarakan pendapatnya

mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan berbagi pengalaman yang telah dirasakannya pada proses pembelajaran.

- b. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Singarajan dalam pembelajaran IPA pada konsep Pencemaran Udara dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada Pra Siklus hasil tes belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 47,24, pada Siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 53,79, dan pada Siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,17. Dengan nilai persentase pada Pra Siklus sebesar 17,24%, pada Siklus I sebesar 62,06% dan pada Siklus II sebesar 93,10%. Dari data tersebut dapat terlihat kenaikan yang terjadi dari Pra Siklus ke Siklus I sebesar 44,82% dan terjadi kenaikan pula dari Siklus I ke Siklus II sebesar 31,04%.

Berdasarkan jawaban-jawaban diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project-Based Learning* (PJBL) dalam penelitian ini berhasil mengubah suatu proses pembelajaran yang monoton dan membosankan menjadi proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menarik. Selain itu, penggunaan model *Project-Based Learning* (PJBL) ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Singarajan Tahun Ajaran 2016/2017. Namun, dalam penelitian ini peneliti belum menemukan titik jenuh dari penelitian yang dilakukan walaupun sudah mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, akan dikemukakan beberapa saran yang akan bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL). Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut.

Fera Fitriani, 2017

PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PENCEMARAN UDARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk guru, seharusnya memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik,
2. Dalam pembelajaran IPA terutama pada konsep Pencemaran Udara, seorang guru harus bisa memilih model atau metode yang baik dan tepat. Karena dengan ketepatan memilih model atau metode dalam mengajar akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model *Project-Based Learning* (PJBL), diharapkan untuk melakukan penelitian hingga data menjadi benar-benar jenuh. Karena dalam penelitian ini, peneliti belum menemukan titik jenuhnya walaupun sudah mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.